

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, baik individu maupun institusi, karena menawarkan potensi imbal hasil yang cukup tinggi dibandingkan alternatif investasi lainnya. Meski demikian, tingginya potensi keuntungan tersebut disertai pula dengan tingkat risiko yang tidak kecil. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang mendalam serta strategi yang tepat sebelum mengambil keputusan dalam aktivitas investasi saham. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk memahami prospek dan nilai suatu saham adalah analisis fundamental. Pendekatan ini menitikberatkan pada penilaian terhadap nilai wajar saham dengan mengamati aspek-aspek internal perusahaan seperti kinerja keuangan, proyeksi pertumbuhan, dan kondisi operasional (Sadikin & Agustina, 2023). Dalam konteks pasar modal yang fluktuatif dan penuh ketidakpastian, analisis fundamental sering dijadikan alat utama oleh investor untuk menyusun strategi portofolio yang solid dan berorientasi jangka panjang (Ramadhan & Adrianto, 2019).

Secara lebih terperinci, analisis fundamental digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi finansial perusahaan secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan kegiatan operasional yang berjalan. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk membantu investor mengenali perusahaan-perusahaan dengan kinerja solid, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih terukur dan rasional. Melalui pemahaman terhadap kekuatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan, investor dapat meminimalkan risiko dengan menghindari emiten yang menunjukkan gejala keuangan tidak sehat, sekaligus mengarahkan investasi ke perusahaan dengan prospek jangka panjang yang menguntungkan. Oleh karena itu, analisis fundamental kerap dijadikan pijakan penting dalam menentukan arah kebijakan investasi di pasar modal (Oktavia et al., 2021).

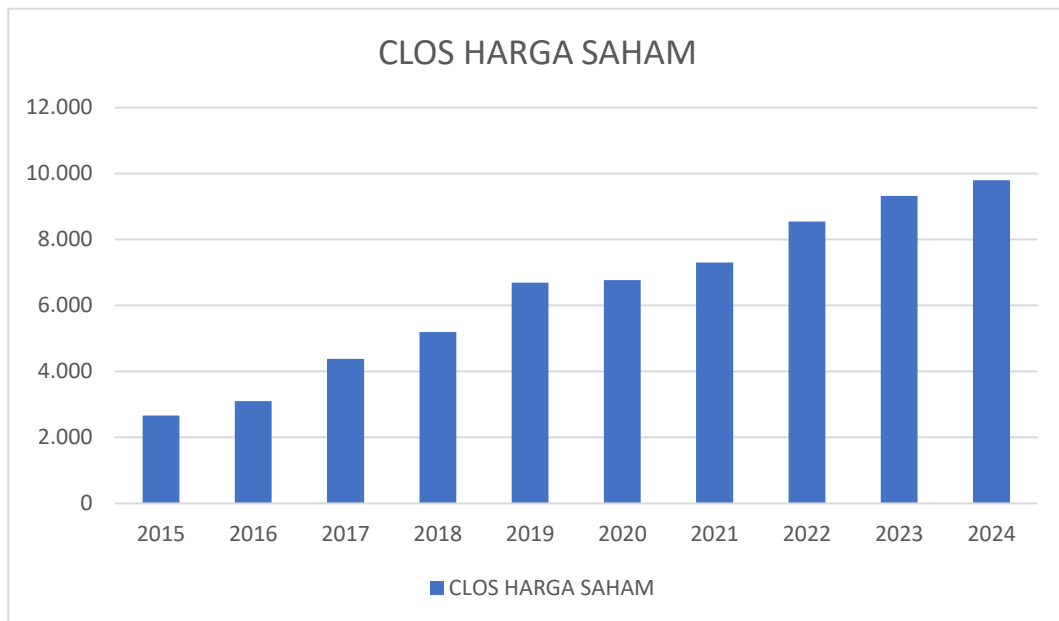
Dalam implementasinya, analisis fundamental memanfaatkan sejumlah indikator rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang sering dijadikan acuan adalah *Earnings Per Share* (EPS), yang menunjukkan

besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar, sehingga menjadi tolok ukur penting dalam menilai tingkat profitabilitas. Di samping itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menjadi sorotan karena mencerminkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat ketergantungannya terhadap utang, yang berkaitan erat dengan risiko keuangan. Adapun *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham (Pangestu & Wijayanto, 2020). Ketiga indikator ini memainkan peranan sentral dalam mengevaluasi kelayakan investasi, karena memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi dan kestabilan kinerja keuangan perusahaan. Jika rasio-rasio tersebut menunjukkan hasil yang solid, maka saham perusahaan cenderung lebih stabil dan memiliki potensi apresiasi nilai dalam jangka panjang. Hal ini menguatkan pandangan bahwa analisis fundamental merupakan alat yang efektif dalam menyeleksi saham berkualitas tinggi (Laras, 2020).

Dalam konteks sektor keuangan, bank konvensional memegang peranan penting sebagai institusi intermediasi yang menghubungkan pihak-pihak dengan kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan pembiayaan. Melalui produk-produk keuangan seperti tabungan, giro, dan penyaluran kredit, lembaga perbankan menjalankan fungsi intermediasi secara berkelanjutan. Peran tersebut tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi nasional secara makro, tetapi juga memperluas akses keuangan bagi masyarakat serta pelaku usaha kecil dan menengah (Simatupang, 2019).

Berdasarkan data historis yang diperoleh dari Yahoo Finance, harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan selama kurun waktu 2015 hingga 2024. Dalam periode tersebut, tercatat bahwa nilai saham BBCA mengalami kenaikan dari Rp 2.660 menjadi Rp 9.800 per lembar saham. Lonjakan harga tersebut sejalan dengan penguatan kinerja fundamental perusahaan, yang secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan

investor dan memperkuat sentimen positif terhadap prospek saham BBKA dalam jangka panjang.



Sumber: Yahoo Finance

Gambar 1. Grafik Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk 5 Tahun

Mengacu pada uraian di atas, dapat dipahami bahwa analisis fundamental masih memiliki relevansi yang tinggi dalam meramalkan arah pergerakan harga saham di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih untuk mengangkat tema tugas akhir berjudul **“Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia”** guna melakukan telaah yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara performa keuangan perusahaan dan fluktuasi harga saham di pasar modal.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Mengacu pada uraian latar belakang sebelumnya, penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mengaplikasikan pendekatan analisis fundamental dalam mengkaji sejauh mana sejumlah rasio keuangan berperan dalam memengaruhi pergerakan harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BBKA). Secara lebih rinci, tujuan dari kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis rasio profitabilitas menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) periode 2015-2024

2. Menganalisis rasio pasar menggunakan rasio *Earnings Per Share* (EPS) periode 2015-2024
3. Menganalisis rasio solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2015-2024

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan baik dalam ranah teoritis ataupun praktis. Berikut manfaat dari kajian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi diharapkan dapat menambah literatur dalam bidang analisis fundamental saham, serta menyediakan studi kasus yang dapat digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut bagi akademisi.
 - b. Bagi pembaca penulisan ini ditujukan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai aspek-aspek fundamental PT Bank Central Asia Tbk, yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam merumuskan keputusan investasi yang lebih bijak dan berbasis informasi.
 - c. Bagi penulis selanjutnya, hasil tugas akhir ini dapat berfungsi sebagai acuan dan sumber informasi dalam melakukan kajian lebih lanjut mengenai analisis fundamental terhadap saham.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi investor, hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu analisis dalam mengevaluasi prospek saham BBKA dengan menggunakan pendekatan fundamental, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih terarah dan rasional..
 - b. Bagi manajemen perusahaan, karya ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi dan memperbaiki elemen-elemen fundamental perusahaan guna mendukung peningkatan nilai saham di pasar modal..
 - c. Bagi nasabah, analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui indikator fundamental,

sehingga meningkatkan rasa aman dalam menyimpan dana di perusahaan tersebut.